

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implikatur Percakapan merupakan percakapan yang terdapat satu kesepakatan bersama secara tidak tertulis serta keterkaitan makna percakapan tidak terungkap pada kalimat yang diucapkan secara harfiah. Artinya, tuturan yang berbeda makna dengan apa yang diucapkan.
2. Implikatur Percakapan pada transaksi penjual dan pembeli ikan di Pasar Duko Kecamatan Rubaru Sumenep terdapat tiga bagian, yaitu Implikatur Percakapan (IP) Menyetujui, Implikatur Percakapan (IP) Menolak, dan Implikatur Percakapan (IP) Mengeluh.
3. Implikatur Percakapan Menyetujui adalah konteks percakapan antara penjual dan pembeli ikan yang mengandung maksud menyetujui terhadap transaksi yang dibangun. Implikatur Percakapan menyetujui pada penelitian ini terdapat 6 data.
4. Implikatur Percakapan Menolak merupakan konteks percakapan penjual dan pembeli ikan yang mengandung maksud menolak transaksi dari penjual atau dari pembeli ikan. Implikatur Percakapan menolak penjual dan pembeli ikan di Pasar Duko Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep terdapat 8 data.

5. Implikatur Percakapan Mengeluh merupakan Konteks percakapan penjual dan pembeli ikan yang mengandung maksud menolak atau menyetujui namun, penolakan atau persetujuan tersebut disertai dengan ujaran yang bermaksud keluhan dari penjual atau pembeli. Implikatur Percakapan mengeluh penjual dan pembeli ikan di Pasar Duko Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep pada penelitian ini terdapat 5 data.

B. Saran

1. Bagi Penjual perlu pemahaman tentang Ilmu pragmatik untuk dapat memahami maksud makna tuturan secara implisit dari pembeli ikan yang merupakan penduduk lokal.
2. Pembeli perlu pemahaman secara mendalam tentang ilmu pragmatik untuk dapat memahami maksud makna tuturan secara implisit, agar dapat memahami perbedaan makna pragmatik dengan makna semantik.
3. Bagi Mahasiswa diharapkan fokus dan lebih disiplin dalam mengembangkan kajian ilmiah tentang ilmu kebahasaan yang berkaitan dengan Implikatur Percakapan Penjual dan Pembeli Ikan.
4. Implikatur Percakapan Penjual dan pembeli Ikan tidak banyak dibahas karena dianggap tidak menarik oleh peneliti lain. Oleh karena itu peneliti harus memahami ilmu pragmatik sebagai bentuk langkah responsive terhadap perkembangan bahasa.
5. Pemahaman tentang maksud dari makna-makna tuturan pembeli dan penjual ikan dapat dikaji melalui ilmu pragmatik pada kajian implikatur percakapan.